



## KREATIVITAS GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL FALAH MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2022/2023

**Nurhajjah Alif<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: nurhajahalif@gmail.com

### *Abstract*

*This research aims to evaluate the role of teacher creativity in enhancing student motivation and learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah, Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur. The research method employed is a case study with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and document analysis. The findings indicate that teacher creativity significantly influences student motivation to learn. Teachers who utilize innovative teaching approaches are able to create an engaging learning environment that motivates students to actively participate. This also has a positive impact on student learning outcomes, with an improvement in understanding and application of Al-Qur'an and Hadith materials in daily life. Support from school principals, colleagues, and the school environment has also been proven to be crucial in enhancing teacher motivation and student learning outcomes. These findings have important implications for the development of teaching practices at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah, Marga Tiga, and can serve as a guideline for other schools in enhancing the quality of Islamic education through the application of creativity in teaching Al-Qur'an and Hadith.*

**Keywords:** *Teacher Creativity, Motivation, and Learning Outcomes*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah, Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Hal ini juga berdampak positif pada hasil belajar siswa, dengan peningkatan pemahaman dan penerapan materi Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan dari kepala sekolah, rekan kerja, dan lingkungan sekolah juga terbukti penting dalam meningkatkan motivasi guru dan hasil belajar siswa. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah, Marga Tiga, serta dapat menjadi pedoman bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam melalui penerapan kreativitas dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

**Kata Kunci:** Kreativitas Guru, Motivasi dan Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan berbasis Islam yang berdasarkan Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk mencetak sumber daya manusia yang berpengetahuan, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang, 2003).

Sehubungan dengan tujuan pendidikan diatas maka menumbuhkan motivasi belajar siswa sangat berpengaruh besar untuk mencapai tujuan tersebut, karena pembelajaran akan berlangsung lebih efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Guru harus berupaya semaksimal mungkin agar siswa termotivasi dalam belajar, oleh karena itu motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam suatu pendidikan, guru juga memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Guru yang memiliki peranan utama dalam proses pendidikan haruslah memiliki kemampuan yang mumpuni dan dituntut untuk lebih kreatif dalam menyajikan mata pelajaran yang diajarkan kepada siswanya.

Kreativitas guru dalam pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar peserta didik, karena motivasi mempengaruhi seberapa besar minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang termotivasi untuk belajar akan terdorong menggunakan kognitif yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran yang berlangsung sehingga peserta didik dapat menyerap dan menangkap materi dengan lebih baik (Wahidatul Laily M.R.Z, n.d.).

Sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah, guru harus mempunyai berbagai macam kreativitas dan usaha dalam mengembangkan kualitas belajar dengan cara menerapkan beberapa disiplin di sekolah, penerapan nilai-nilai Islami dan penerapan cara belajar yang efektif dan lebih beragam, karena dalam proses belajar mengajar tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan usaha kreatif guru dalam mengembangkan metode, strategi dan media untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai penunjang keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran (Probowening et al., 2014).

Pendidikan agama, khususnya pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas individu Muslim. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, tidak hanya cukup dengan penyampaian materi yang rutin, tetapi juga diperlukan kreativitas dan inovasi dari guru sebagai fasilitator pembelajaran. Judul penelitian ini, "Kreativitas Guru Qu'ran Hadits dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah, Marga Tiga, Kabupaten

Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023", menggaris bawahi pentingnya peran kreativitas guru dalam pembelajaran agama Islam.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik generasi muda agar memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, kreativitas guru dalam menyampaikan materi Al-Qur'an dan Hadis menjadi kunci penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Kreativitas guru tidak hanya mencakup cara penyampaian materi yang menarik, tetapi juga kemampuan untuk mengaitkan ajaran Islam dengan realitas kehidupan siswa. Dengan pendekatan yang relevan dan aplikatif, guru dapat membangun minat serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mendorong pencapaian hasil belajar yang optimal.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap bagaimana kreativitas guru dalam mengajar Al-Qur'an dan Hadis dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah, Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur pada tahun pelajaran 2022/2023. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang strategi pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan agama Islam.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena lebih sesuai untuk menggali pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi subjek penelitian, yaitu guru dan siswa, dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah, Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur. Studi kasus dipilih karena fokusnya pada kasus tunggal atau kelompok kecil yang memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap konteks, proses, dan interaksi yang terjadi. Dalam hal ini, kasusnya adalah kreativitas guru dalam mengajar Al-Qur'an dan Hadis serta dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di madrasah tersebut. Langkah-langkah penelitian meliputi:

**Pengumpulan Data:** Data dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa untuk memahami pengalaman dan persepsi mereka, serta analisis dokumen terkait kurikulum, materi pembelajaran, dan hasil evaluasi.

**Analisis Data:** Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan tematik, yaitu mengidentifikasi pola-pola tematik atau motif yang muncul dari data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

**Interpretasi Hasil:** Hasil analisis data diinterpretasikan untuk memahami kontribusi kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Temuan penelitian akan dikaitkan dengan teori-teori terkait untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

Penyusunan Laporan: Temuan penelitian disusun dalam bentuk laporan yang sistematis dan terstruktur, termasuk dalamnya kesimpulan dan rekomendasi yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan pembelajaran agama Islam di madrasah tersebut.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat terungkap secara mendalam bagaimana kreativitas guru dalam mengajar Al-Qur'an dan Hadis dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah, Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits**

Kreativitas guru dalam mengajar Al-Qur'an dan Hadis merupakan kemampuan untuk menyampaikan materi dengan pendekatan yang inovatif dan menarik sehingga mampu menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar serta mengaplikasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Wahidatul Laily M.R.Z, n.d.). Berikut adalah beberapa bentuk kreativitas guru dalam mengajar Al-Qur'an dan Hadis:

1. Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif: Guru dapat mengembangkan beragam metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, simulasi, permainan peran, atau media pembelajaran interaktif seperti audiovisual atau permainan edukatif. Dengan menggunakan metode yang beragam, guru dapat mengakomodasi gaya belajar berbeda dari siswa dan menjaga minat mereka tetap tinggi.
2. Penyampaian Materi dengan Cerita atau Kisah Inspiratif: Guru dapat menyampaikan materi Al-Qur'an dan Hadis melalui cerita atau kisah-kisah yang inspiratif dan relevan dengan kehidupan siswa. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran tersebut.
3. Kegiatan Interaktif dan Partisipatif: Guru dapat mengadakan kegiatan interaktif seperti diskusi kelompok, role-play, atau debat yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang diajarkan.
4. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): Guru dapat memanfaatkan berbagai aplikasi dan perangkat lunak pendidikan yang tersedia untuk menyampaikan materi Al-Qur'an dan Hadis dengan lebih menarik dan interaktif. Misalnya, penggunaan video animasi, aplikasi pembelajaran interaktif, atau forum diskusi online.
5. Penerapan Pembelajaran Kontekstual: Guru dapat mengaitkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, baik dalam lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Dengan demikian, siswa dapat melihat relevansi dan aplikabilitas ajaran tersebut dalam kehidupan nyata.

Melalui berbagai bentuk kreativitas ini, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang minat, motivasi, dan pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an dan Hadis bagi siswa. Sehingga, siswa tidak hanya menguasai materi secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam ajaran tersebut.

## **B. Motivasi Guru**

Motivasi guru adalah keadaan psikologis internal yang mendorong seorang guru untuk bertindak, berperilaku, dan melaksanakan tugas-tugas mereka dalam konteks pendidikan (Hayati et al., n.d.). Ini melibatkan dorongan atau keinginan yang mendorong seorang guru untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Motivasi guru melibatkan sejumlah faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tingkat energi, antusiasme, dan ketekunan mereka dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan. Motivasi guru tidak hanya berfokus pada keinginan untuk mencapai kesuksesan pribadi, tetapi juga mencakup keinginan untuk melihat kesuksesan dan perkembangan siswa (Aslamiyah & Fernadi, n.d.). Hal ini sering kali melibatkan keinginan untuk membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka, mendorong mereka untuk belajar, dan membimbing mereka dalam mencapai tujuan akademik dan pribadi mereka.

Motivasi guru dalam mengajar Al-Qur'an dan Hadis merupakan faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan pengaruhnya terhadap kesuksesan siswa dalam memahami serta mengaplikasikan ajaran tersebut. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat memotivasi guru dalam mengajar Al-Qur'an dan Hadis:

1. **Keyakinan dan Kecintaan Terhadap Materi:** Guru yang memiliki keyakinan dan kecintaan yang kuat terhadap Al-Qur'an dan Hadis cenderung memiliki motivasi yang tinggi untuk mengajarkannya. Keyakinan ini dapat mendorong guru untuk mengabdikan diri secara maksimal dalam proses pembelajaran dan menginspirasi siswa dengan semangatnya.
2. **Tujuan dan Nilai Pendidikan:** Memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan dan nilai-nilai pendidikan Islam serta peran penting Al-Qur'an dan Hadis dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa dapat menjadi sumber motivasi bagi guru. Guru yang memiliki kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam membimbing siswa menuju kebaikan akan lebih termotivasi untuk mengajar dengan penuh dedikasi.
3. **Dukungan dan Penghargaan:** Dukungan dan penghargaan dari kepala sekolah, rekan kerja, dan lingkungan sekolah dapat meningkatkan motivasi guru. Dukungan ini dapat berupa apresiasi terhadap kreativitas dan inovasi guru dalam mengajar serta pengakuan atas kontribusi mereka dalam meningkatkan pemahaman dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
4. **Keseimbangan Kerja dan Kehidupan Pribadi:** Keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi yang baik dapat membantu guru menjaga motivasi dan semangatnya dalam mengajar Al-Qur'an dan Hadis. Guru yang merasa terpenuhi

secara pribadi juga cenderung lebih termotivasi dan berdedikasi dalam melaksanakan tugas-tugas mereka sebagai pendidik.

5. **Kemajuan dan Pencapaian Siswa:** Melihat kemajuan dan pencapaian siswa dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dan Hadis juga dapat menjadi sumber motivasi bagi guru. Guru akan merasa bangga dan terinspirasi ketika melihat hasil dari upaya pembelajaran yang telah mereka lakukan.

Dengan adanya motivasi yang tinggi, guru Al-Qur'an dan Hadis dapat memberikan pengaruh yang positif dalam membimbing siswa menuju pemahaman yang lebih dalam dan penghayatan yang lebih kuat terhadap ajaran Islam. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif dan memberikan dampak yang positif dalam pembentukan karakter dan spiritualitas siswa.

### **C. Hasil Belajar Peserta Didik**

Hasil belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah, Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur dapat diukur melalui beberapa indikator, termasuk pemahaman terhadap materi, kemampuan mengaplikasikan ajaran dalam kehidupan sehari-hari, dan perkembangan karakter serta spiritualitas siswa. Berikut adalah beberapa hasil belajar yang dapat diharapkan dari peserta didik:

1. **Pemahaman yang Mendalam tentang Al-Qur'an dan Hadis:** Peserta didik diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam tentang isi Al-Qur'an dan Hadis serta konteks historis dan kontemporer di mana ajaran-ajaran tersebut diturunkan. Hal ini mencakup pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, hadis-hadis Rasulullah, serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
2. **Kemampuan Mengaplikasikan Ajaran dalam Kehidupan Sehari-hari:** Hasil belajar yang diharapkan adalah kemampuan siswa untuk mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam berbagai aspek kehidupan, seperti perilaku, sikap, dan interaksi sosial. Siswa diharapkan mampu menjadikan ajaran tersebut sebagai pedoman dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari.
3. **Pengembangan Karakter dan Spiritualitas:** Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis juga diharapkan dapat membantu dalam pengembangan karakter dan spiritualitas siswa. Hal ini mencakup pengembangan nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan ketakwaan, serta pembentukan sikap yang positif terhadap diri sendiri, sesama, dan lingkungan.
4. **Peningkatan Kualitas Ibadah dan Ketaatan Beragama:** Salah satu tujuan utama pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis adalah meningkatkan kualitas ibadah dan ketaatan beragama siswa. Hasil belajar yang diharapkan adalah siswa menjadi lebih aktif dalam menjalankan ibadah sehari-hari, seperti shalat, puasa, zakat, dan ibadah lainnya, serta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dan kewajiban agama.

5. Pencapaian Prestasi Akademik: Selain itu, hasil belajar peserta didik juga dapat diukur melalui pencapaian prestasi akademik, seperti nilai ujian, tes pengetahuan, atau penilaian proyek. Meskipun tidak menjadi tujuan utama, prestasi akademik yang baik juga dapat mencerminkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi Al-Qur'an dan Hadis.

Dengan demikian, hasil belajar peserta didik diharapkan mencakup pemahaman yang mendalam, kemampuan mengaplikasikan ajaran dalam kehidupan sehari-hari, pengembangan karakter dan spiritualitas, peningkatan kualitas ibadah, serta pencapaian prestasi akademik yang memadai dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah, Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur.

#### **D. Kreativitas Guru Qu'an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023**

Pembelajaran Interaktif: Guru dapat mengintegrasikan al-Qur'an dan hadits dalam pembelajaran dengan cara yang interaktif, misalnya dengan menceritakan kisah-kisah dari al-Qur'an dan hadits yang relevan dengan materi pelajaran. Melibatkan siswa dalam diskusi dan analisis terhadap ayat-ayat atau hadits-hadits tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka.

1. Kegiatan Kreatif: Guru dapat mengadakan kegiatan kreatif seperti drama, permainan peran, atau pembuatan karya seni yang terinspirasi dari cerita-cerita al-Qur'an dan hadits. Misalnya, siswa dapat diminta untuk membuat sketsa atau puisi berdasarkan nilai-nilai yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadits.
2. Proyek Penelitian: Guru dapat mengajak siswa untuk melakukan proyek penelitian tentang topik-topik yang terkait dengan al-Qur'an dan hadits, seperti sejarah peradaban Islam, etika Islam, atau keilmuan Islam. Proyek-proyek ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam serta membantu mereka mengembangkan keterampilan penelitian dan analisis.
3. Pembelajaran Berbasis Masalah: Guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang mendorong siswa untuk mencari solusi atas masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dengan merujuk pada ajaran al-Qur'an dan hadits. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengaitkan ajaran agama dengan konteks kehidupan mereka sendiri.
4. Penggunaan Teknologi: Guru dapat memanfaatkan teknologi, seperti penggunaan aplikasi atau media digital, untuk memperkenalkan dan menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an serta hadits secara menarik dan interaktif. Misalnya, membuat kuis interaktif atau video animasi yang mengilustrasikan cerita-cerita dari al-Qur'an dan hadits.
5. Kunjungan ke Tempat Ibadah: Mengadakan kunjungan ke masjid atau tempat-tempat ibadah lainnya dapat membantu siswa untuk lebih mengenal dan memahami praktik-praktik ibadah dalam Islam. Guru dapat memanfaatkan

kesempatan ini untuk mengajarkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan hadits secara langsung.

6. Penanaman Karakter: Selain fokus pada aspek akademik, guru juga dapat menggunakan cerita-cerita dari al-Qur'an dan hadits untuk menanamkan karakter dan moral yang baik pada siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi-diskusi tentang nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang yang terdapat dalam ajaran Islam.

Dengan menerapkan berbagai strategi kreatif seperti yang disebutkan di atas, diharapkan guru dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah, Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur, serta membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam.

## **KESIMPULAN**

Dalam konteks penelitian tentang kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah, Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Kreativitas Guru: Kreativitas guru memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Melalui penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran yang inovatif, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
2. Hubungan antara Motivasi dan Hasil Belajar: Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam menyampaikan materi Al-Qur'an dan Hadis. Siswa yang termotivasi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik karena mereka lebih terlibat dan antusias dalam pembelajaran.
3. Pentingnya Dukungan dan Kolaborasi: Dukungan dari kepala sekolah, rekan kerja, dan lingkungan sekolah juga memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi guru. Kolaborasi antar guru dalam merancang strategi pembelajaran yang kreatif dan efektif juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Relevansi dan Aplikabilitas Materi: Penggunaan kreativitas guru dalam menyampaikan materi Al-Qur'an dan Hadis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka melihat hubungan antara materi yang dipelajari dengan pengalaman pribadi mereka.
5. Implikasi untuk Pengembangan Pembelajaran: Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah, Marga Tiga, dan juga dapat menjadi pedoman bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penerapan kreativitas dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Dengan demikian, penelitian ini menyoroti pentingnya kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan produktif, serta menekankan perlunya dukungan dan kolaborasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslamiyah, N., & Fernadi, M. F. (n.d.). *PENGARUH MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN*. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/download/442/481>. Jurnal
- Hayati, N., Widiatuti, N., & Aslamiyah, N. (n.d.). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KEPALA MADRASAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUNTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG*.
- Probowening, Sopyan, A., & Handayani, L. (2014). Pengembangan Strategi Pembelajaran Fisika Berdasarkan Teori Kecerdasan Majemuk untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 3(1), 66–71.
- Undang-undang. (2003). *UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Cemerlang. <https://buku.yunandracenter.com/produk/uu-2003-20-undang-undang-20-tahun-2003-sistem-pendidikan-nasional/>
- Wahidatul Laily M.R.Z. (n.d.). *Kreativitas Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Raudhlatul Akbar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*.